

ABSTRAK

Evaluasi Penerapan Smart Environment pada Area BSD City Fase II

Sofiyah Kania Kusumaningrum.¹⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah kependudukan terbesar di dunia, menjadikan isu urban di Indonesia berbanding linear dengan kebutuhan dalam pemenuhan hidup masyarakatnya sehingga permasalahan yang dimiliki cukup kompleks yang mana dalam penyelesaiannya diperlukan peran berbagai pihak, seperti para ahli, pemerintah, pihak pembangun dan pengelola kota, hingga masyarakat itu sendiri. Dalam permasalahan urban, tentu sangat erat kaitannya dengan kebutuhan akan lingkungannya yang baik dalam memfasilitasi keberlangsungan hidup masyarakatnya. Mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang perlu dipenuhi secara instan karena pergerakan yang dilakukan selalu cepat, tanpa melupakan kesinambungan dengan alam perkotaan, menuntut pengembangan serta pengelolaan kota yang juga efisien dan efektif. Smart Environment merupakan salah satu dimensi dalam penerapan kota berkonsep Smart City yang mampu menjadi acuan dalam menciptakan lingkungan kota yang cerdas dengan berfokus pada upaya perlindungan serta pengelolaan lingkungan berbasis pengetahuan dengan didukung oleh Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK). Smart Environment merupakan dimensi Smart City yang begitu dekat cakupannya dengan ranah arsitektur. Pada penelitian ini, Smart Environment akan ditinjau dari beberapa teori serta preseden-preseden baik dalam bagaimana konsep tersebut diterapkan maupun bagaimana mengevaluasinya. Sedangkan untuk studi kasus yang diambil pada penelitian kali ini adalah di BSD City Fase II sebagai bahan evaluasi penerapan Smart Environment di area sub urban.

Kata kunci: Smart City, Smart Environment, Berkelanjutan